

. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian yang telah melewati proses pengambilan data, pengolahan data dengan berbagai uji yang telah ditetapkan terkait pada seluruh variabel dalam riset ini yaitu ukuran komite audit, kompleksitas perusahaan, likuiditas dan ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel bebas terhadap *audit delay* sebagai variabel terikat. Selanjutnya, perusahaan *properties* dan *real estate* yang telah *listing* di BEI tahun 2018-2020 telah digunakan dalam riset ini sebagai sampel dan atas dasar penggunaan data tersebut maka telah diperoleh sejumlah 147 data untuk dilakukan observasi. Sehingga peneliti akan melampirkan kesimpulan pada riset ini sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hipotesis 1 yaitu variabel ukuran komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Akan tetapi hasil riset menunjukkan hal yang sebaliknya. Maka H_1 ditolak.
2. Hasil uji hipotesis kedua (H_2) diterima. yaitu variabel kompleksitas perusahaan memiliki hubungan signifikan positif terhadap *audit delay*. Sehingga hipotesis kedua yang telah disusun dalam penelitian ini diterima.
3. Hasil uji hipotesis ketiga (H_3) tidak diterima. yaitu variabel likuiditas berpengaruh signifikan negatif pada *audit delay*. Akan tetapi hasil riset menunjukkan hal yang sebaliknya. Sehingga H_3 yang telah disusun pada riset ini ditolak.
4. Hasil uji hipotesis keempat (H_4) ditolak. yaitu variabel ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan negatif pada *audit delay*. Namun hasil dalam riset ini menunjukkan hal yang berlawanan melainkan H_4 pada riset ini tidak diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini yang telah melewati berbagai hasil uji pada tiap variabel independent yaitu ukuran komite audit, kompleksitas perusahaan,

likuiditas dan ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay* sebagai variabel dependen ialah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang bergerak di sektor *properties* dan *real estate* dan telah *listing* di BEI, melihat dari hasil variabel kompleksitas perusahaan memiliki hubungan signifikan positif terhadap *audit delay*. Hal ini menandakan bahwa banyak nya anak perusahaannya yang dimiliki perusahaan induk akan memperpanjang perusahaan mengalami *audit delay*. Maka dari itu perusahaan perlu lebih memperhatikan subsidiariesnya agar lebih tepat waktu dalam memberikan laporan keuangannya terhadap perusahaan induk. Karena proses pengauditan baru akan dimulai apabila perusahaan telah menyelesaikan laporan konsolidasiannya. Jika hal tersebut tidak diperhatikan baik oleh perusahaan maka akan menunda proses audit dan perusahaan akan mengalami *audit delay* yang lebih lama.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu menambahkan variabel independen seperti variabel opini audit, solvabilitas, *financial distress*, dualitas CEO, segmen geografi, ukuran perusahaan, *covid-19* dan variabel lain yang dapat mempengaruhi *audit delay*. karena pada riset ini variabel independent yang digunakan hanya memiliki pengaruh sebesar 8,12% dalam menginterpretasikan variabel dependen yaitu *audit delay*, maka dapat disimpulkan bahwa masih terdapatnya ruang untuk variabel lain dalam menginterpretasikan variabel *audit delay* sebesar 91,88%. Kemudian pada penelitian selanjutnya perlu memperluas objek penelitian tidak hanya menggunakan perusahaan *properties* dan *real estate* akan tetapi dapat menambahkan perusahaan yang bergerak pada sektor lain.